

PROSES LATIHAN ADEGAN

Babak I: adegan 1 (Panembahan Senopati, Ratu Kidul)

Babak II : Adegan 3 (Prajurit)

Babak V : Adegan 1 (Mangir, Baru Klinting, Nyai Sepuh)

Adegan 2 (Mangir, Madusari)

Adegan 3 (Nyai Pinjung, Madusari, Intan Pramesti)

Babak VI : Adegan 1 (Sekar Dadu, Intan Pramesti)

Jadwal Latihan:

Teater : Senin (Jam 16.00 – 20.00) dan Selasa (Jam 21.00 – 24.00)

Tgl: 23/10; 29/10; 30/10; 5/11; 6/11; 12/11.

Tari : Senin (Jam 19.00 – 22.00) dan Rabu (Jam 19.00 – 22.00)


Tgl: 24/10; 29/10; 31/10; 5/11; 7/11; 12/11.

Perekaman Video: Senin Tgl 12/11 Jam 16.00 – 22.00

TAHAPAN PELAKSANAAN LATIHAN

Tgl/Hari/jam	Babak/Adegan	Proses	Keterangan
23/10/ Senin/ Jam 16.00 – 20.00	B.V/ A.1 (Mangir, Baru Klinthing) B.V/A.2 (Mangir, Madusari) B.V/A.3 (Nyai Pinjung, Madusari, Intan Prawestri)	1. Penjelasan cerita, karakter tokoh, dan tujuan penelitian. 2. Pembacaan dialog sekaligus mencari posisi di area permainan. 3. Penyesuaian antara gerak Mini Kata dan dialog realis. 4. Ada 3 kelompok fungsi peran: a. Kelompok pencipta Spotlight (Penitik): Baru Klinting dan Pembayun b. Kelompok pencipta kontinuitas (Penyambung): Nyi Sepuh, Nyi Pinjung	Semua aktor datang tepat waktu. Aktor utama berperan Pembayun adalah aktor pedalangan. Diutamakan aktor yang bisa bergerak dengan luwes dan punya pengalaman berperan. 2. Sutradara membuat desain lantai untuk garis dan posisi aktor. (lihat gambar desain)

		c. Kelompok pencipta anyaman (Penglaras): Mangir, Sekar Dadu, Inten Prawestri	
29/10/ Selasa/ Jam 21.00 – 24.00	B.VI/A.1 (Inten Prawestri dan Sekar dadu) B.V/A.3 (Nyai Pinjung, Madusari, Inten Prawestri)	1. Pelatihan gerak silat pertempuran antara Sekar Dadu dan Intan Prawestri. 2. Aktor mencoba beberapa gerak Mini Kata Pencarian pola gerak Mini Kata untuk Pembayun, Nyi Pinjung, dan Intan Pramestri.	1. Pembagian tugas antara sutradara dan instruktur gerak. 2. Sutradara (Yudiaryani) mencipta garis, komposisi, posisi, movement, penghayatan karakter tokoh. 3. Instruktur gerak (Iwan) mencipta gerak Mini Kata yang mengekspresikan dialog.
Tgl 30/10	B. V.1 (Mangir, Baru Klinting, Nyai Sepuh) B. V. 2 (Mangir, Madusari) B. V. 3 (Nyai Pinjung, Madusari, Intan Pramesti) B. VI. 1 (Sekar Dadu, Intan	Runthrough detil-detil gerak Mini Kata. Fokus pelatihan pada aktor pemeran Mangir. Penghayatan Aktor Rocky belum mencipta tokoh Mangir Perlu pemahaman bersama tentang pola gerak dan makna gerak.	1. Pembagian tugas antara sutradara dan instruktur gerak. 2. Sutradara (Yudiaryani) mencipta garis, komposisi, posisi, movement, penghayatan karakter tokoh. 3. Instruktur gerak (Iwan) mencipta gerak Mini Kata yang mengekspresikan dialog.

	Pramesti)		
5/11	<p>B. V.1 (Mangir, Baru Klinting, Nyai Sepuh)</p> <p>B. V. 2 (Mangir, Madusari)</p> <p>B. V. 3 (Nyai Pinjung, Madusari, Intan Pramesti)</p> <p>B. VI. 1 (Sekar Dadu, Intan Pramesti)</p>	<p>Pelatihan gerak melalui pemahaman perbedaan antara gerak denotatif dan gerak konotatif</p> 	<p>Rasa yang muncul di saat-saat penyatuan antara gerak dan dialog supaya dirasakan oleh aktor</p> <p>Gerak denotatif adalah gerak linier/sinkron dengan makna dialog. Gerak mempertajam makna dialog</p> <p>Gerak konotatif adalah gerak yang tidak linier/sinkron dengan dialog. Fungsinya adalah membuka ruang pemaknaan dialog. Dialog memiliki lapisan-lapisan makna</p>
6/11	<p>B. V.1 (Mangir, Baru Klinting, Nyai Sepuh)</p> <p>B. V. 2 (Mangir, Madusari)</p> <p>B. V. 3 (Nyai Pinjung, Madusari, Intan Pramesti)</p> <p>B. VI. 1 (Sekar</p>	<p>Melatih sinkronisasi ketiga kelompok sehingga membentuk suasana, dialog, dan spektakel</p> <p>Ada 3 kelompok fungsi peran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelompok pencipta Spotlight (Penitik): Baru Klinting dan Pembayun Kelompok pencipta kontinuitas (Penyambung): Nyi Sepuh, Nyi Pinjung Kelompok pencipta anyaman (Penglaras): Mangir, Sekar Dadu, Inten Prawestri 	<p>Panggung menjadi bergerak terus dalam kesunyian.</p>

	Dadu, Intan Pramesti)		
Tgl 12/11	Seluruh Pemain	Seluruh adegan	Penyatuan antara naskah realis dan wujud mini kata

